

**SIBADO INOVASI LAMPU TIDUR BERBAHAN DASAR LIMBAH SABUT
SIWALAN DENGAN MOTIF BATIK GEDOG SEBAGAI UPAYA EKSISTENSI
BUDAYA ETNIK TUBAN**

Aprilya Feronica¹, Eka Fatma Yuli Tantri², Fitri Nuraini³

^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

fitri.nuraini@fe.um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Tuban menjadi daerah dengan limbah sabut siwalan yang besar dan kurang dimanfaatkan. Selain siwalan, Tuban kaya dengan batiknya, yaitu Batik Gedog. 40 dari 100 motif sudah dipatenkan sebagai pelestarian budaya (Pratiwi & Sulistyowati, 2020). Data BPS menunjukkan jumlah barang impor di Indonesia pada kuartal III tahun 2017 15,09% (Budiyantri, 2017). Oleh karena itu, peneliti menciptakan produk Sibado (lampu tidur berbahan dasar limbah sabut siwalan dengan motif batik gedog sebagai upaya eksistensi budaya etnik Tuban). Terdapat dua model lampu Sibado, yaitu duduk dan gantung. Model ini menyesuaikan sifat siwalan. Untuk membantu proses pembuatan sibado, diperlukan bahan tambahan yaitu tempurung kelapa agar rangka lebih kaku dan mudah dibentuk. Peneliti menggunakan beberapa metode pelaksanaan diantaranya : Pra Produksi (analisis pasar, desain produk, desain kemasan, pembelian bahan baku, alat dan bahan), Produksi, Pengemasan, Analisis Keuangan, dan pemasaran. Penelitian ini menghasilkan produk lampu Sibado yang ramah lingkungan dengan mengangkat budaya batik gedog asli Tuban, serta mengurangi pencemaran lingkungan dari sabut buah Siwalan. Sibado memiliki 2 model yaitu gantung dan duduk, serta dalam satu lampu mempunyai beberapa motif batik gedog.

Kata kunci : Sibado, Lampu Tidur, Etnik Tuban

ABSTRACT

Tuban is an area with large and underutilized siwalan coir waste. Besides siwalan, Tuban is rich in its batik, namely Batik Gedog. 40 out of 100 motifs have been patented as cultural preservation (Pratiwi & Sulistyowati, 2020). BPS data shows the number of imported goods in Indonesia in the third quarter of 2017 was 15.09% (Budiyantri, 2017). Therefore, the researchers created the Sibado product (a night lamp made from siwalan coir waste with a gedog batik motif as an effort to exist for the Tuban ethnic culture). There are two models of Sibado lamps, namely sitting and hanging. This model adapts to the nature of the borassus flabellifer. To help the process of making sibado, additional material is needed, namely coconut shell so that the frame is more rigid and easy to shape. The researcher uses several implementation methods including: Pre Production (market analysis, product design, packaging design, purchase of raw materials, tools and materials), Production, Packaging, Financial Analysis, and marketing. This research produces environmentally friendly Sibado lighting products by promoting the original gedog batik culture of Tuban, as well as reducing environmental pollution from Siwalan fruit coir. Sibado has 2 models, namely hanging and sitting, and in one lamp has several beautiful.

Keywords : Sibado, Night Light, Ethnic Tuban

PENDAHULUAN

Komoditas tanaman palem di Indonesia terutama siwalan merupakan sumber daya alam yang tersedia dalam volume cukup besar ((Apriyanti, 2018)). Pohon siwalan banyak dimanfaatkan daunnya, batangnya, buah, hingga bunganya. Namun pemanfaatan pohon siwalan juga menghasilkan sabut siwalan yang dibuang begitu saja, tanpa diolah kembali, sehingga menumpuk dan menjadi limbah ((Usiners, 2019)). Selain masalah limbah saat ini yang harus diperhatikan adalah lunturnya kebudayaan bangsa. Melihat kenyataan bahwa masyarakat Indonesia saat ini lebih memilih kebudayaan asing yang mereka anggap lebih menarik ataupun lebih unik dan praktis ((Hildigardis M. I. Nahak, 2019)). Hal tersebut dapat dilihat dari kegemaran masyarakat membeli produk impor, seperti lampu tidur kekinian dari luar negeri yang marak di kalangan anak muda saat ini.

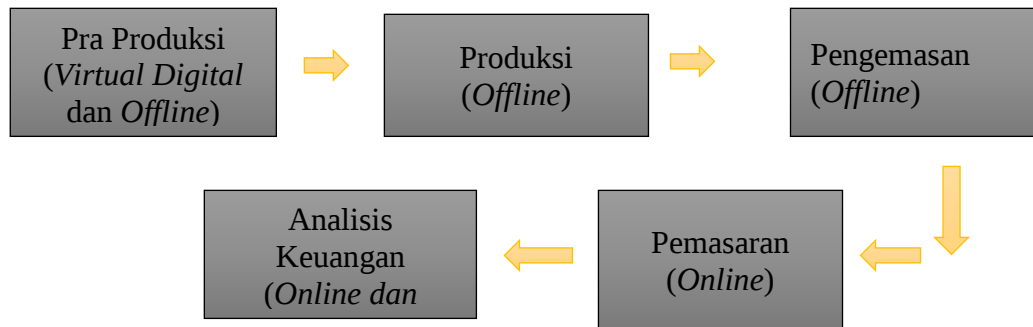
Tuban menjadi daerah dengan limbah sabut siwalan yang cukup besar dan kurang dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 produksi siwalan di Tuban mencapai 7.140,76 ton ((Fariha, 2020)). Buah siwalan mengandung 65-75% sabut dari 25-35% buah yang dikonsumsi ((Fariha, 2020)). Selain banyak ditanami siwalan Tuban juga kaya dengan batiknya. Batik Tuban yang terkenal ialah Batik Gedog yang memiliki berbagai motif khas dan kainnya dibuat dengan proses tenun. Di Tuban, terdapat 100 ragam motif batik gedog, 40 diantaranya sudah dipatenkan pemerintah daerah setempat sebagai upaya pelestarian budaya. Dari data tersebut perpaduan dari sabut siwalan dan kain motif batik gedog dapat dijadikan kerajinan lampu tidur kekinian yang bercorak nilai budaya bangsa dan memiliki pangsa pasar yang luas.

Di pasar banyak dijual lampu tidur impor baik secara offline ataupun online (H, 2019). Dari data BPS menunjukkan jumlah barang impor di Indonesia pada kuartal III tahun 2017 mencapai 15,09% ((Eka, 2016)). Begitu juga untuk produk lampu tidur yang diimpor dari Cina dan AS meningkat dengan eksisnya pasar online. Jika bisnis online dibanjiri produk impor maka produk UMKM akan kalah bersaing baik dari segi harga dan kualitas ((Eka, 2016)). Dengan begitu lambat laun rasa cinta terhadap produk lokal dan budaya bangsa akan memudar.

Sabut siwalan memiliki ketebalan 2-3 cm dan panjang 10 cm yang berpotensi untuk dijadikan kerajinan berupa lampu tidur yang menarik. Menurut Kemendikbud Tahun 2020 pengembangan sektor kriya yang berbasis tradisi dan kearifan lokal, bernilai tinggi, serta berdaya saing, semakin penting untuk terus didukung kemajuannya. Batik gedog yang memiliki keunikan motif dapat dikembangkan menjadi kerajinan kriya yang bernilai budaya. Untuk itu penulis menemukan solusi produk kerajinan *Sibado* inovasi lampu tidur berbahan sabut siwalan dengan motif batik gedog sebagai upaya eksistensi budaya etnik Tuban. Lampu tidur ini berbahan baku sabut siwalan dan perpaduan motif kain batik gedog khas Tuban. Desain yang unik, praktis, menarik serta harga yang terjangkau membuat *Sibado* akan memiliki pangsa pasar menjanjikan.

Oleh karena itu dalam kegiatan pelaksanaan PKM kewirausahaan, maka kegiatan ini mengambil topik *Sibado* Inovasi Lampu Tidur Berbahan Dasar Limbah Sabut Siwalan Dengan Motif Batik Gedog sebagai Upaya Eksistensi Budaya Etnik Tuban.

METODE PELAKSANAAN



Dalam pelaksanaan program ada 3 bentuk yaitu *Virtual Digital*, *Online*, dan *Offline*. Yang meliputi *Virtual Digital* yaitu, tahap Pra Produksi dan Analisis Keuangan. Untuk kegiatan *Online* meliputi, Pemasaran dan Analisis Keuangan. Terakhir yang meliputi kegiatan *Offline* diantaranya, Pra Produksi, Produksi, dan Pengemasan.

1. Aspek produksi meliputi:

a. Pra Produksi

1. Analisis Pasar

Melalui media sosial dan pencarian di google banyaknya limbah sabut siwalan di pinggir jalan membuat lingkungan di Tuban menjadi tercemar. Para pedagang hanya memanfaatkan sabut siwalan sebagai pakan ternak karena jumlahnya terlalu banyak maka sisanya dibiarkan berserakan. Tuban memiliki potensi budaya berupa batik gedog dan hanya sedikit orang yang tahu, apalagi anak muda lebih banyak belanja online dari luar negeri berupa lampu tidur cantik. Sibado menjadi solusi untuk pasar lokal dan internasional sebagai lampu tidur berbasis budaya nusantara dan ramah lingkungan, harganya juga terjangkau dan depot dijangkau semua lapisan masyarakat.

2. Desain Produk

Desain lampu secara *virtual digital* dan *online* menggunakan aplikasi photohop. Produk lampu Sibado memiliki 2 model desain, model 1 merupakan kategori lampu duduk, dan model 2 adalah model gantung.

3. Desain Kemasan

Kemasan *Sibado* terbuat dari karton yang mana bentuknya praktis saat dibawa jarak jauh ataupun jarak dekat. Dilengkapi dengan teknologi barcode yang terhubung dengan video pelaksanaan program PKM K Sibado. Dengan begitu bisa meningkatkan branding produk, menunjukkan bahwa ini adalah produk inovatif ciptaan anak bangsa.

4. Pembelian bahan baku sabut siwalan dan tempurung kelapa

Sabut siwalan tersedia melimpah di setiap pedagang penjual buah siwalan, dan di jual dengan harga terjangkau senilai Rp. 5.000,- per kg. Tempurung kelapa banyak di

temukan di pesisir pantai daerah panyuran yang dijual dengan harga Rp. 2.000,- per kg..

5. Pemilihan bahan baku Motif Kain Batik Gedog

Batik gedog banyak di jual di Tuban Kota yang merupakan sentra indutri kecil pengrajin batik gedog. Batik gedog memilikibanyak pilihan motif. Harga kain batik tergantung dari kualitas bahan dan tingkat kesulitan dalam membuat motif batik. Batik Gedog di bandrol dengan harga muali dari Rp. 85.000,- per meter.

6. Volume produksi

Jumlah produk yang kami produksi untuk barang ready kami menyiapkan 15 buah lampu sibado, selebihnya karena sistem pree order kami menunggu pesanan yang masuk baru melakukan proses produksi.

7. Alat dan Bahan

Alat	Bahan
Cutter, Penggaris, Gunting, Staples Kayu, Obeng, Lem, Paku, Palu, Catut, Mesin Pemotong Kayu, Alat Plitur.	Sabut Siwalan, Kain Batik Gedog Berbagai Motif, Plitur, Kawat, Triplek, Sterofom, Gantungan Besi, Lampu, Kabel, Pitingan, Cop Lampu, Tempurung Kelapa.

b. Produksi

Proses pembuatan produk dengan menggunakan tangan agar terbentuk sentuhan karya yang autentik dengan didukung alat-alat penunjang lainnya secara *offline* dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu tetap menggunakan masker, menjaga jarak, dan menggunakan handtanitazer. Dalam pembuatan produk ini ada beberapa tahap yaitu sebagai berikut

1. Pertama pembuatan pola desain pada triplek dengan bolpoin dan penggaris. Karena Sibado memiliki 2 model maka pola yang dibuat juga ada 2 gambar. Bersamaan dengan itu dilakukan penjemuran sabut siwalan.
2. Memotong pola sesuai garis yang di buat menggunakan alat pemotong kayu. Pola rangka terdapat lubang pada sisinya yang berguna agar pancaran cahaya lampu bisa terlihat.
3. Setelah rangka terpotong langkah selanjutnya rangka model 1 dari triplek direkatkan dengan paku dan di palu, kerangka berbentuk balok dengan alas dilapisi lingkaran, tinggi lampu 32 cm diameter piringan 20,5 cm, untuk balok memiliki panjang dan lebar 14 cm x 14 cm. Untuk model 2 memiliki bentuk seperti lampu ublik degan tinggi 26 cm, diameter piringan lingkaran atas 23 cm dan diameter alas 15 cm.

4. Setelah kerangka sudah jadi, keringkan sabut siwalan sampai benar-benar kaku tapi sebelumnya siwalan harus di iris setipis mungkin agar cepat kering, kemudian plitur agar warnanya semakin cantik dan bebas rayap. Kemudian potong tempurung kelapa sesuai bentuk sabut siwalan, lalu tempelkan sabut siwalan di atas tempurung kelapa agar kokoh.
5. Bentuk sabut siwalan seperti bulan sabit yang melengkung satu lampu model 1 membutuhkan 8 bentuk an sabut siwalan sabit dan susun pada rangka atas 4 buah dan rangka bawah 4 buah, susun secara rapi mengikuti rangka dan kaitkan dengan lem kayu dengan anata satu dengan yang lain. Untuk model 2 membutuhkan 8 sabut siwalan di bagian bawah lampu.
6. Potong kain batik gedog beraneka motif lalu di satukan dengan cara di jahit agar rapi.
7. Untuk bagian sisi rangka yang berlubang diselimuti dengan kain batik yang sudah di jahit. Kemudian di hias bagian atas dan bawahnya.
8. Terakhir tahap finishing, merapikan jika ada yang kurang rapi dan diberi logo dari produk lampu Sibado selanjutnya lampu siap dikemas dan dipasarkan.

2. Manajemen Usaha

a. Sasaran Pemasaran

Berdasarkan surve pasar sasaran untuk Produk Sibado adalah para wisatawan yang ada di semua tempat wisata Tuban khususnya dan seluruh wisatawan di seluruh tempat wisata yang ada di Indonesia yaitu anak muda antara umur 17-35 tahun.

b. Pemasaran

Karena masih dalam kondisi pandemic maka cara pemasaran yang dilakukan adalah lebih di fokuskan secara online. Salah satunya dengan memasang iklan secara online dimedsos dan melakukan system PO (Pree Order) jadi melakukan proses pemesanan dulu baru barang diantar menggunakan jasa pengantaran. Kami sudah membuat medsos dan market place tentang produk Sibado, yaitu meliputi FB Sibado, IG @si.ba415, Shopee si.ba415.

c. Analisis Keuangan

Biaya produksi akan menentukan harga jual dari suatu produk serta dapat menjadi acuan dalam penentuan proyeksi keuntungan.

Berikut perhitungan biaya pembuatan produk Sibado :

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| A. Biaya Produksi | = Bahan habis pakai + Peralatan |
| | = Rp 1.205.000 + Rp 685.000 |
| | = Rp 1.890.000 |
| B. BEP Harga | = Biaya Produksi/Total Produksi |
| | = Rp 1.890.000/30 |
| | = Rp 63.000 |
| C. Harga Jual | = BEP Harga x Presentase Keuntungan |
| | = Rp 63.000 x 27 % |

- D. Pendapatan = Rp 80.000
= Harga x Jumlah Produk
= Rp 80.000 x 30
= Rp 2.400.000
- E. Keuntungan = Pendapatan – Biaya Produksi
= Rp 2.400.000 – Rp 1.890.000
= Rp 510.000
- F. BEP Produksi = Biaya Produksi/Harga
= Rp 1.890.000/Rp 80.000
= 24 Produk
- G. BEP Tingkat Pengembalian = Biaya Produksi/Keuntungan
= Rp 1.890.000/Rp 510.000
= 3,7 Bulan

d. Profil Usaha

Usaha Sibado bergerak dibidang kerajinan lampu tidur yang berbahan baku sabut siwalan dengan batok klapa dan dilapisi kain motif batik gedog khas Tuban. Usaha ini menojolkan nilai budaya yang ada di Kabupaten Tuban. Sibado membawa kesan tradisional yang elegan dengan harga ramah di kantong dan cocok untuk menghias serta menerangi kamar para konsumen.

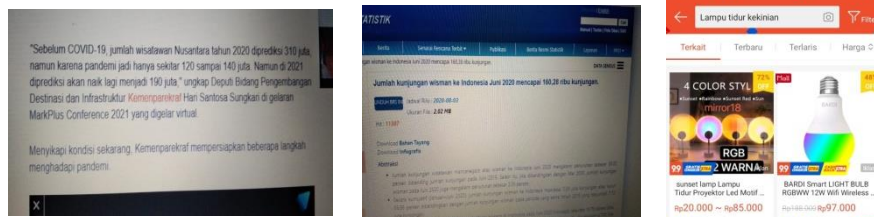
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Produksi

a. Pra Produksi

1. Analisis pasar

Melakukan searching di google dan shopee tentang peluang pasar dan analisis produk competitor



Gambar 1 Analisis Pasar

2. Membuat desain produk



Gambar 2 Desain Model Lampu 1



Gambar 3 Desain Model Lampu 2

3. Membuat Desain kemasan



Gambar 4 Desain Kemasan Sibado



Gambar 5 Desain Kemasan Sibado

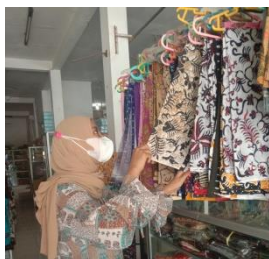
4. Pembelian bahan baku



Gambar 6 Sabut Siwalan



Gambar 7 Tempurung Kelapa



Gambar 8 Pemilihan Motif Kain Batik Gedog



5. Pengadaan alat dan bahan



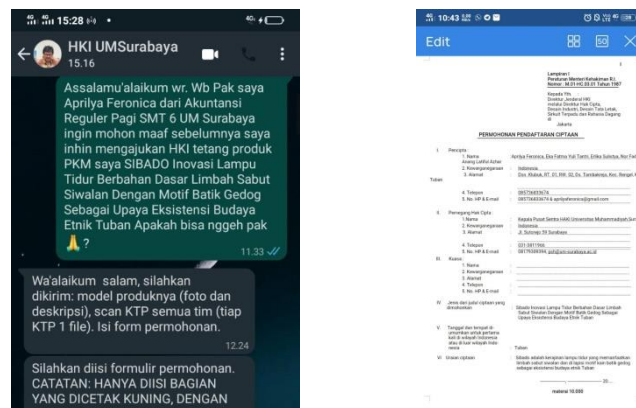
Gambar 9 Pengadaan Alat dan Bahan

b. Produksi



Gambar 10 Gambar Proses Produksi Sibado

c. Pengajuan HKI terkait dengan merk produk Sibado



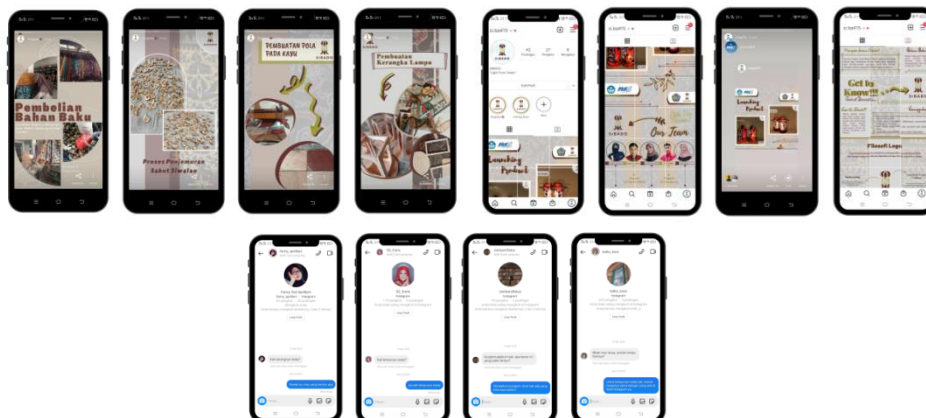
Gambar 11 Gambar Bukti Pengajuan HKI Merk Sibado

2. Manajemen Usaha

a. Pemasaran

Melalui media sosial dan market place memudahkan Produk Sibado untuk di jual dan dikenal oleh para konsumen. Media sosial tersebut meliputi :

1. Instagram (IG) untuk akun produk Sibado bernama @si.ba415



Gambar 1 Gambar IG Sibado

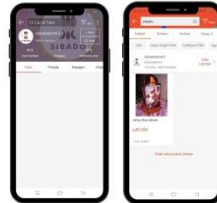
2. Whatsapp (WA) Sibado dengan nomor 085736833674



3. Facebook (FB) dengan nama Sibado



4. Shopee dengan nama Sibado



Gambar 5 Akun Shopee Sibado

b. Analisis keuangan

[illegible]

Gambar 6 Gambar Analisis Keuangan di Excel

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Manfaat Terhadap Berbagai Aspek :

- a. Manfaat terhadap aspek sosial
Karena Produk Sibado berasal dari bahan limbah maka dapat mengurangi pencemaran lingkungan.
- b. Manfaat terhadap aspek ekonomi
Dengan adanya Produk Sibado yang merupakan trobosan baru di bidang kerajinan khas Tuban yang di pasarkan di pusat oleh-oleh Tuban.
- c. Manfaat terhadap aspek pendidikan
Di dunia pendidikan sangat penting untuk mengasah kreatifitas.
- d. Manfaat terhadap aspek budaya
Sibado mengandung nilai budaya khas Tuban berupa batik gedog dan siwalan yang akan meningkatkan eksistensi budaya Tuban

SIMPULAN

Sibado adalah lampu tidur berbahan dasar limbah sabut siwalan dan batik gedog sebagai upaya eksistensi budaya etnik Tuban. Sibado memiliki keunggulan dari sisi pengemasan yang diberi barkode untuk menghubungkannya dengan video terkait proses pembuatan. Motif batik gedog yang dikenal memiliki makna artistik dan unik memiliki daya tarik tersendiri. Sibado tidak hanya diproduksi untuk mencari keuntungan semata, namun juga memberikan nilai pengetahuan pemanfaatan limbah sabut siwalan dan memberi nilai pengetahuan budaya Indonesia melalui motif batik gedog khas Tuban

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada pemilik pengrajin kayu dan EMKM Toko penjual batik Tuban yang telah mendukung dan memberikan respon positif sehingga pendampingan penyusunan laporan keuangan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, I. R. (2018). Studi potensi pemanfaatan limbah serat batok siwalan (*Borassus flabellifer*) sebagai bahan baku kerajinan lokal (benang) Gresik. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 81–88.
- Eka, B. (2016). Penguatan Kembali Industri Manufaktur Indonesia. *Majalah Info Singkat*, 13–16.
- Fariha, C. N. (2020). *Karakteristik sabut siwalan (Borassus flabellifer) dan kulit pisang raja (Musa paradisiaca var. raja) dalam proses produksi beotanol. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur (SENTIKUIN)*. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
- H, Y. (2019). *Kerennya lampu tidur dari limbah peti kemas*. Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/regional/read/4021185/kerennya-lampu-tidur-kayu-dari-limbah-peti-kemas>
- Hildigardis M. I. Nahak. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi Effort To Preserve Inddonesian Culture In The Era Of Globalization.

Jurnal Sosiologi Nusantara, 5(1), 65–79. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>
Usiners. (2019). *5 Mahasiswa Universitas Airlangga Memanfaatkan Kulit Siwalan Menjadi Asap Cair Sebagai Pestisida Organik Di Desa Semanding, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban*. Berita Ners Universitas Airlangga. <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/306-5-mahasiswa-universitas-airlangga-memanfaatkan-kulit-siwalan-menjadi-asap-cair-sebagai-pestisida-organik-di-desa-semanding-kecamatan-semanding-kabupaten-tuban>